

## PELATIHAN PENINGKATAN KESADARAN BERBAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK DI KEPULAUAN PARI JAKARTA

**Tri Wintolo Apoko, Arum Fatayan, Berlin Tirta Wening Firdausya**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka,  
*arum\_fatayan@uhamka.ac.id*

### Abstract

The team carried out community service activities at Pari Island One Roof Elementary School. The purpose of this activity was to increase awareness of the English language among the children on Pari Island. This was done to help prepare them for their future, considering that Pari Island is a popular tourist destination in Jakarta. Participatory observation methods were used in elementary schools during this service activity. Data was obtained from interviews, observations, and feedback, which indicated that 40% of the children were satisfied and 60% were very satisfied with the English learning assistance provided. The results of the community service show that the English learning assistance is highly popular and well-liked among the children on Pari Island.

*Keywords: Bahasa Inggris, Peningkatan Kesadaran, Pulau Pari.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dilaksanakan di SDN Satu Atap Pulau Pari. Kegiatan ini dilakukan dalam peningkatan kesadaran berbahasa Inggris bagi anak-anak di Pulau Pari. Hal tersebut dapat dilakukan agar anak-anak di Pulau Pari dapat mempersiapkan dirinya untuk masa depan dimana dilihat dari kondisi Pulau Pari yang menjadi destinasi wisata di Jakarta. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi partisipatif pada Sekolah Dasar. Data diperoleh dari wawancara, pengamatan dan observasi sehingga pendampingan belajar Bahasa Inggris ini mendapat presentase 40% puas dan 60% sangat puas dari anak-anak di sekolah tersebut. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan belajar Bahasa Inggris sangat diminati dan disenangi oleh anak-anak di Pulau Pari.

*Keywords: Bahasa Inggris, Peningkatan Kesadaran, Pulau Pari.*

## PENDAHULUAN

Salah satu bahasa yang paling umum di dunia saat ini adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris diucapkan oleh lebih dari dua miliar orang, masing-masing dengan accents dan kompetensi yang berbeda. Karena penggunaan bahasa yang menyebar ke luar perbatasan Inggris. Inggris telah menjadi bahasa global untuk bisnis, perdagangan, penelitian, dan publikasi. Saat ini, banyak universitas dan

lembaga di seluruh dunia menggunakannya sebagai bahasa pengajaran (Nur, 2014). Di era modern ini, menguasai bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sangat penting karena bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi dengan banyak orang. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan oleh banyak negara, dan berfungsi sebagai bahasa penghubung antar negara. Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa terpenting

untuk dikuasai (Zulfania Arrahma et al., 2022), (Fatayan et al., n.d.) . Bahasa Inggris sebagai perwujudan dari bagian yang berlaku secara lokal yang dimaksudkan untuk membekali anak-anak dengan kemampuan yang dianggap perlu oleh daerah sehingga belajar Bahasa Inggris ini disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekitar (Fatayan & A. Ghani, 2022).

Pengenalan bahasa Inggris pada anak-anak sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan, minat, dan ikatan emosional dengan bahasa itu sendiri. Akibatnya, ketika anak-anak dewasa dan menerima pelajaran bahasa Inggris secara formal, mereka akan merasakan ikatan dan kecintaan terhadap bahasa tersebut (Asmin, 2015).

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa terkait dengan pelajaran komunikasi. Pelajaran komunikasi kemudian dikaitkan dengan pelajaran lisan ataupun tulisan dalam konteks pendidikan atau kegiatan sehari-hari. Bahasa sebagai alat komunikasi melakukan berbagai fungsi. Target utama dari komunikasi lisan ini adalah agar lawan bicara memahami budaya penutur (Tamrin & Yanti, 2019).

Tuntutan zaman modern semakin pesat dalam bidang apapun begitupun dengan manusianya, dituntut agar dapat memiliki kemampuan agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern, salah satunya dengan mengembang kemampuan dalam berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi (Ghani et al., 2022). Bahasa Inggris adalah bahasa yang telah ditetapkan menjadi bahasa dunia (Susanthi, 2020).

Namun, penerapan dan kesadaran anak-anak dalam berbahasa asing masih belum diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena dihadapkan pada beberapa masalah seperti kurangnya

fasilitator dalam belajar Bahasa Inggris, tidak adanya fasilitas yang menunjang anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Dengan adanya pariwisata bahari yang dikembangkan, pulau Pari menjadi tempat destinasi bagi para pengunjung dalam negeri ataupun luar negeri (Bahukeling et al., 2019). Hal ini menjadi salah satu acuan bagi anak-anak dipulau pari untuk meningkatkan kesadarannya dalam belajar Bahasa Inggris.

Pulau pari ditetapkan sebagai salah satu kawasan wisata yang berwawasan ilmu pengetahuan (Marganingrum & Sudrajat, 2018). Pulau pari ditetapkan menjadi salah satu destinasi wisata terbaik sejak tahun 2016, dan salah satu tujuan wisata yang populer dan menarik di Kepulauan Seribu (Sari & De Fretes, 2021).

Dengan adanya pendampingan dari dosen dan melihat kondisi Pulau Pari sebagai kawasan pariwisata terbaik, diharapkan anak-anak mendapat pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif dan menarik. Sehingga kesadaran anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris akan lebih meningkat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penguatan serta pembelajaran pada anak-anak guna meningkatkan kesadaran berbahasa Inggris.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian ini secara khusus disesuaikan dengan permasalahan disekolah di Pulau Pari Jakarta. Pengabdian ini ditujukan bagi para anak-anak di Pulau Pari untuk menggali kesadaran mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi partisipatif yang melibatkan anak-anak di Pulau Pari. Data dikumpulkan melalui wawancara,

pengamatan dan dokumentasi.

Pada wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan Bahasa Inggris pada anak-anak. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap pengamatan, bertujuan untuk mengamati langsung kondisi yang ada di lapangan, metode ini penting untuk mendapatkan data visual dan informasi terkait keadaan nyata di lokasi penelitian. Pada tahap dokumentasi, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber yang relevan seperti foto dokumentasi lokasi penelitian. Metode ini untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung.

Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah yang ada di Pulau Pari yaitu tentang kesadaran berbahasa Inggris pada anak-anak di Pulau Pari Jakarta. Hasil penelitian ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan rekomendasi dan strategi dalam meningkatkan kesadaran dalam berbahasa Inggris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. Dalam kegiatan ini, dilakukan pendampingan dan pendekatan terhadap anak-anak di sekolah tersebut, anak-anak dilatih Bahasa Inggris dengan teknik yang menyenangkan serta ditanamkan apa pentingnya belajar Bahasa Inggris.



Gambar 1: Pelatihan Bahasa Inggris

Kegiatan ini diawali dengan tim PKM melakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan anak-anak di Sekolah Dasar 1 Atap di Pulau Pari. Hal ini untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Sehingga kesadaran anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris akan meningkat.

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pendampingan dan pelatihan Bahasa Inggris sederhana di Sekolah Dasar 1 Atap. Melalui observasi partisipatif, dosen dan tim pengabdian dapat secara langsung berinteraksi dengan anak-anak di sekolah tersebut. Selama kegiatan ini, data-data terkumpul melalui wawancara dengan anak-anak, pengamatan langsung terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, serta dokumentasi tentang kegiatan yang berlangsung, metode yang digunakan serta Tingkat kepuasan anak-anak. Hasil kegiatan pengabdian diantaranya:



Gambar 2: Hasil Kepuasan Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwasanya anak-anak sangat puas saat belajar Bahasa Inggris. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan dalam belajar Bahasa Inggris yang dilakukan oleh dosen dan tim pengabdian memiliki dampak positif pada kesadaran anak-anak. Adanya pendampingan ini terlihat anak-anak sangat antusias saat belajar Bahasa Inggris. Hal ini membantu anak-anak untuk meningkatkan kesadarannya untuk belajar Bahasa Inggris.

Melalui kegiatan pengabdian ini, dosen dan tim pengabdian dapat menyalurkan pengetahuan tentang Bahasa Inggris melalui pembelajaran aktif dan inovatif. Kegiatan ini diharapkan dapat mempengaruhi pengembangan wisata yang ada di Pulau Pari, sehingga Bahasa Inggris anak-anak disana lebih optimal dan bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari.



**Gambar 3: Pembelajaran Inovatif**

Peningkatan kesadaran dalam belajar Bahasa Inggris menjadi tombak dalam pendampingan yang baik. Dengan pengalaman langsung dan interaktif anak-anak akan lebih paham dan antusias dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris.

Mempersiapkan anak-anak untuk masa depan, pembelajaran yang aktif dan inovatif seperti ini membantu untuk mengembangkan keterampilannya dalam berbahasa sehingga anak-anak akan lebih siap dalam memenuhi tuntutan kemajuan zaman yang sangat pesat.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang peningkatan kesadaran berbahasa Inggris bagi anak-anak di Pulau Pari berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak disana. Pendampingan yang memadai yang dilakukan oleh dosen dan tim pengabdian memberikan dampak yang luar biasa, anak-anak menjadi lebih semangat dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dalam pralatihan tersebut, anak-anak lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-harinya. Kontribusi ini diharapkan dapat mempersiapkan anak-anak di Pulau Pari dimasa depan nanti karena melihat kondisi Pulau Pari yang menjadi tempat wisata di Jakarta dan tidak menutup kemungkinan untuk dikunjungi oleh wisatawan dari luar negri. Dengan demikian, pendampingan belajar Bahasa Inggris menjadi Langkah penting dalam memajukan pembelajaran Bahasa Inggris di Pulau Pari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terimakasih kepada SDN Satu Atap Pulau Pari atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmin, A. I. (2015). Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa

- Inggris. *Prosiding Seminar Nasional*, 02, 191–197.
- Bahukeling, T. S., Hubeis, M., & Trilaksana, W. (2019). Analisis Dampak Pariwisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Manajemen IKM*, 14(2), 152–159.
- Fatayan, A., & A. Ghani, R. (2022). *Pendidikan Berkeadaban*.
- Fatayan, A., Ghani, A. R. A., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (n.d.). *The Dynamics of Learning Loss for Elementary Students Jakarta in the New Normal*. 23(6), 196–204.
- Ghani, A. R. A., Fatayan, A., Azhar, N. C., & Ayu, S. (2022). *Evaluation of technology-based learning in an Islamic school*. 20(3), 190–195.
- Marganingrum, D., & Sudrajat, Y. (2018). Estimasi Daya Dukung Sumber Daya Air di Pulau Kecil (Studi Kasus Pulau Pari). *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(3), 164.  
<https://doi.org/10.14710/jwl.6.3.164-182>
- Nur, H. (2014). Ibnu Sina Institutes for Fundamental Science Studies. In *Integrating Knowledge with Science and Religion*.
- Sari, S. N., & De Fretes, M. D. (2021). Pengembangan Pariwisata Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(2), 6–12.  
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.1384>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.  
<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61–72.  
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>
- Zulfania Arrahma, F., Mutiara, M., & Alfarisy, F. (2022). Kesadaran Mahasiswa Bahasa Asing Akan Pentingnya Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 2167–2175.  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.505>